

BAB V PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel didalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KSPSS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya FDR maka dapat digambarkan kurang likuid dan rendahnya rasio FDR menunjukkan kurangnya efektivitas dalam menyalurkan pembiayaan.
2. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KSPSS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan manajemen dalam mengendalikan pembiayaan dapat digambarkan BMT kurang produktif dalam meningkatkan keuntungan.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KSPSS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah. Hal ini menunjukkan bahwa DPK berperan penting dalam sumber dana bagi operasional bank.
4. *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KSPSS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang tergolong bermasalah dapat mengakibatkan menurunnya tingkat pembiayaan *murabahah*.
5. Berdasarkan uji simultan atau uji f maka *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama mempengaruhi pembiayaan *murabahah* secara signifikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pihak BMT harus dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan yang disalurkan dengan memperhitungkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi.
2. Pihak BMT harus dapat memonitoring terhadap pembiayaan yang telah disalurkan.
3. Menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi pembiayaan, mungkin semua rasio keuangan.
4. Memperluas populasi dengan menambahkan BMT lainnya atau BPR Syariah serta memperbanyak periode penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh deskripsi yang lebih baik dan dapat mewakili keseluruhan populasi BMT dan BPR Syariah.